

**KEPATUHAN MASYARAKAT PADA PENERAPAN KEBIJAKAN NEW NORMAL DI
KECAMATAN TOMOHON BARAT KOTA TOMOHON**

IRENE FELISIA KAWATU

ARIE JUNUS RORONG

YOHANIS VERY LONDA

irenekawatu081@student.unsrat.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to determine the factors that influence people's compliance with the new normal policy in the West Tomohon sub-district. The Indonesian government's new normal policy allows economic and social activities involving health issues. Data collection methods used on 12 informants included interviews and observations. According to the study's findings, knowledge, motivation, and family support are factors influencing public compliance with the new normal policy. The knowledge factor is critical to increasing compliance with the new normal policy. Knowing people, the consequences of breaking the new normal policy will be less severe. Furthermore, motivational factors are known to play an important role because they are the forces that encourage individuals to act and comply with the new normal policies. Family support factors, on the other hand, can provide motivation, confidence, and a good example for other family members to follow the recommended health protocols in the new normal policy.

Keywords: Public Policy, New Normal, Compliance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor kepatuhan masyarakat kecamatan Tomohon Barat terhadap kebijakan new normal. Kebijakan new normal merupakan kebijakan pemerintah Indonesia yang memperbolehkan aktivitas ekonomi, dan sosial, dengan pembatasan kesehatan. Wawancara dan observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan terhadap 12 narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan new normal yaitu meliputi faktor pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga. Faktor pengetahuan berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan new normal. Masyarakat yang berpengetahuan maka dampak dari melanggar kebijakan new normal akan semakin kecil. Selain itu diketahui juga bahwa faktor motivasi berperan penting juga karena merupakan kekuatan yang mendorong individu untuk bertindak dan mematuhi kebijakan new normal. Serta faktor dukungan keluarga dapat memberikan motivasi, kepercayaan diri, dan contoh yang baik bagi anggota keluarga lainnya untuk mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pada kebijakan new normal.

Kata Kunci: Kebijakan Publik, New Normal, Kepatuhan

PENDAHULUAN

Dunia dikejutkan dengan munculnya pandemi Covid-19 di pertengahan tahun 2019; penyebabnya masih belum diketahui sampai tulisan ini dibuat. Sejak Covid-19 meluas ke Indonesia sejak awal Januari, menandakan virus ini menular dengan cepat dan mudah, beberapa negara memberlakukan lockdown untuk menghentikan rantai penularan virus tersebut. Lockdown tidak diterapkan oleh pemerintah Indonesia karena sejumlah alasan. Sebagai langkah lockdown, Indonesia lebih memilih menerapkan PSBB atau pembatasan sosial berskala besar mulai 17 April 2020. Kebijakan ini disetujui Presiden Joko Widodo dan dituangkan dalam PP No 21 Tahun 2020 yang mengontrol praktik pembatasan sosial ekstensif yang digunakan untuk mencegah penguncian. Selain itu, pemerintah telah merilis sejumlah aturan dalam upaya mengatasi wabah Corona Virus Disease (Covid-19). Penggunaan alat pelindung diri (masker), berdiam diri di rumah, isolasi sosial dan fisik, dan peraturan ini semua disebutkan oleh Tuwu (2020). Ternyata, masyarakat belum melakukan tugasnya dengan baik dalam menetapkan peraturan tersebut. Meskipun New Normal menawarkan kegiatan rekreasi bagi masyarakat, namun tetap mematuhi peraturan kesehatan yang ketat saat menerapkannya. Kemendagri menetapkan Pedoman Tatanan Normal Baru Produktif dan Aman Covid-19 melalui Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 440-830 Tahun 2020, yang berlaku bagi seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kemendagri dan pemerintah daerah. Keputusan Menteri Dalam Negeri secara tegas mengatur sejumlah protokol yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan, kegiatan di luar rumah, kegiatan di tempat kerja, layanan pendidikan dan sekolah, perjalanan dinas/bisnis, perencanaan acara, pusat keramaian, dan transportasi umum. Meskipun New Normal menawarkan kegiatan rekreasi bagi masyarakat, namun tetap mematuhi peraturan kesehatan yang ketat saat menerapkannya. Kemendagri menetapkan Pedoman Tatanan Normal Baru

Produktif dan Aman Covid-19 melalui Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 440-830 Tahun 2020, yang berlaku bagi seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kemendagri dan pemerintah daerah.

Informasi publik mengenai metodologi Kementerian Kesehatan untuk menyesuaikan diri dengan tatanan kenormalan baru ini telah tersebar luas. Ada berbagai faktor, baik positif maupun negatif, yang menyebabkan munculnya istilah "tatanan normal baru". Jika wilayahnya berada pada level sedang atau sedang, maka pemerintah daerah diperbolehkan untuk mempersiapkan New Normal. SOP untuk skenario New Normal kini sedang dikembangkan di sejumlah daerah. Karena statistik Covid-19 di Indonesia dan masih banyak kasus Covid-19 di Indonesia.

Dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19 dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, aturan: pemberlakuan peraturan Perwako No. 28 Tahun 2020 tentang penerapan disiplin protokol kesehatan dan penegakan hukum dalam upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 dan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 tentang peningkatan disiplin dan penegakan hukum sesuai protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19. Surat himbauan dan pernyataan dari Walikota Tomohon dibagikan bersama dengan surat edaran No. 143/WKT/VII-2020, yang berisi tentang perubahan struktur kerja pegawai kontrak dan PNS di lingkungan Pemkot Tomohon.

Kota Tomohon kini melakukan adaptasi kebiasaan baru atau New Normal yang lebih ketat, khususnya di Kecamatan Tomohon Barat yang meliputi 8 kecamatan. Pemerintah telah menemukan metode bagi kita untuk mengubah rutinitas, gaya hidup, dan kebiasaan kita sehari-hari. Cara ini disebut habituasi. Oleh karena itu, aplikasi itu sendiri diyakini dapat menghambat penularan virus Covid-19 ketimbang membatasi rantai

penyebaran virus tersebut.

Dalam rangka menjaga pelayanan kesehatan masyarakat, ketersediaan sarana dan prasarana pengobatan, alat kesehatan, dan perlindungan masyarakat rentan melalui pengembangan jaringan jaminan sosial dan perlindungan sosial yang tepat sasaran, New Normal memerlukan sinergi dan kerjasama antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Transisi ke normal baru memerlukan pedoman kesehatan sambil menjalani kehidupan baru. Ini harus dilakukan agar strategi benar-benar mengambil langkah untuk memerangi pandemi daripada memperburuk keadaan akibat kurangnya pengetahuan. Masyarakat akan lebih siap menghadapi bencana pandemi sebagai hasil dari edukasi masyarakat tentang kebijakan normal baru. Informasi yang diperoleh akan membantu dalam bertindak sambil menyesuaikan diri dengan kehidupan normal baru, dan ini membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak.

Berdasarkan berbagai uraian didalam latar belakang, maka persoalan yang akan diteliti adalah: Bagaimana kepatuhan masyarakat di Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon dalam penerapan kebijakan new normal? bagaimana rumusan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan Peirnyataan Rumusan masalah diatas, Mengetahui seberapa besar kepatuhan masyarakat terhadap penerapan kebijakan new normal menjadi tujuan dari penelitian ini.

Dengan hasil yang didapatkan yaitu: (1) bahwa temuan penelitian ini memiliki potensi untuk memajukan ilmu pengetahuan khususnya pada Ilmu Pendidikan Administrasi Publik dan menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai kepatuhan masyarakat pada kebijakan new normal. (2) Bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau sumbangan pemikiran kepada pemerintah Kota Tomohon lebih Khususnya di Kecamatan Tomohon Barat terkait kepatuhan masyarakat pada penerapan kebijakan new

normal di masa Covid-19.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Mario Walean dkk (2020). Studi ini berfokus pada bagaimana implementasi kebijakan penanganan Covid-19 di Desa Laut Tumpengan, Kecamatan Pineleng, dan Kabupaten Minahasa. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan, hubungan organisasi, anggaran yang berasal dari pendapatan desa, dan fasilitas yang digunakan oleh pelaksana semuanya berkontribusi pada pelaksanaan kebijakan penanganan Covid-19 di Desa Laut Tumpengan, Kecamatan Pineleng, dan Kabupaten Minahasa. Kebijakan penanganan Covid-19 berhasil dilaksanakan berkat tim dan pendampingan langsung masyarakat yang memenuhi tuntutan tim pelaksana.

Mario Filio Kaligis dkk (2021). Penelitian ini tentang Partisipasi Masyarakat Pada Era New Normal Di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal II Kota Manado. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun partisipasi masyarakat telah meningkat, masih ada sebagian masyarakat yang tidak berpartisipasi karena berbagai alasan, antara lain karena sudah tidak tergerak lagi dan tetap tidak tergerak serta tidak adanya sanksi tegas selain sanksi yang tegas. peringatan dari pemerintah.

Ericka P. C. Kandouw dkk (2022). Penelitian ini tentang Evaluasi Penerapan New Normal Di Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado. Menurut temuan studi, penerapan New Normal di Kelurahan Teling Atas Kota Manado telah memberikan hasil yang positif dan sesuai dengan harapan. karena penurunan kasus Covid-19 dan penyesuaian masyarakat terhadap kebiasaan baru tersebut dengan tetap mengikuti rutinitas kesehatan. Di sisi lain, karena aparat Desa Teling Atas tidak memberlakukan sanksi tegas, sebagian masyarakat tetap mengabaikan aturan kesehatan.

Indah Pangkey dkk (2021). Penelitian ini tentang Dampak Penanganan Pandemi Covid-19 Pada Perekonomian dan Kesehatan Di Desa Lemoh Uner Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa. Analisis data yang dikumpulkan dari berbagai sumber mengarah pada perumusan kesimpulan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kebijakan pandemi Covid-19 berdampak pada masyarakat Lemoh Uner Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa baik dari segi ekonomi maupun kesehatan masyarakat. Masyarakat sudah mulai membentuk rutinitas baru atau kenormalan baru akibat wabah Covid-19 yang masih berlangsung sehingga mereka dapat keluar rumah dan menjalani kehidupan sehari-hari dengan tetap mengikuti pola hidup sehat.

Prasetyo dkk (2021). Penelitian ini tentang Analisis Kepatuhan Terhadap Kebijakan New Normal Pada Massa Covid-19 : studi kasus Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa masih kurangnya kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan New Normal di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Fakta bahwa Kecamatan Arcamanik telah masuk ke dalam “zona hitam” kasus Covid-19 di peta menjadi buktinya. Adapun unsur-unsur yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat di Kecamatan Arcamanik adalah sebagai berikut: 1) pemerintah; 2) Pengawasan yang kurang ketat; 3) Sumberdaya yang kurang mencukupi untuk menunjang Kebijakan New Normal; 4) Otonomi dari Stakeholder yang terlibat; 5) Perilaku dan nilai dari seluruh pihak-pihak yang terlibat.

Konsep Kepatuhan Masyarakat

Kepatuhan masyarakat dalam psikologi kesehatan mengacu pada keadaan di mana perilaku seseorang konsisten dengan tindakan atau saran yang disarankan oleh seorang profesional kesehatan atau informasi yang diperoleh dari beberapa sumber informasi lain, seperti panduan yang diberikan dalam brosur promosi kesehatan melalui

media. Kampanye Massa. 2011 Ian & Marcus.

Berikut beberapa variabel yang mempengaruhi kepatuhan: (Kamidah, 2015) :

a. Pengetahuan

Penginderaan, yang dimulai segera setelah orang menyadari sesuatu, mengarah pada pengetahuan. Penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan adalah panca indera tubuh manusia digunakan untuk merasakan. Mata dan telinga adalah tempat asal banyak informasi kita (Notoatmodjo, 2007).

b. Keinginan seseorang yang mengilhami dirinya untuk bertindak disebut motivasi. Semakin tinggi motivasi, semakin baik kondisi internal manusia keinginan dan harapan yang memotivasi orang untuk bertindak dengan cara yang akan membantu mereka mencapai tujuan yang diinginkan (Widya Budiarni, 2012).

c. Dukungan Keluarga

Keterlibatan keluarga dipandang sebagai elemen fundamental penting yang berkontribusi untuk mewujudkan dan menegakkan norma-norma saat ini..

Dan berikut adalah aspek-aspek yang mempengaruhi kepatuhan : Jika seseorang menunjukkan tiga karakteristik kepatuhan yang terkait dengan sikap dan perilaku, mereka dapat dianggap patuh kepada orang lain. Menurut Hartono (2006), ketaatan memiliki dimensi atau komponen sebagai berikut:

1. Terima (accept). Seseorang yang patuh mengikuti arahan dan tuntutan yang dibuat oleh aturan yang dia yakini sepenuhnya. Penerimaan dan

kepercayaan adalah karakteristik yang dipengaruhi oleh sikap.

2. Lakukan (act). Lakukan dan ambil keputusan dengan sadar dan sepenuh hati untuk mengikuti aturan. Ketika seseorang mengikuti instruksi atau mengikuti peraturan dengan benar, dapat dianggap bahwa mereka telah memenuhi persyaratan kepatuhan tertentu.

Konsep Kebijakan Publik

Kebijakan publik dan swasta adalah dua kategori kebijakan. Kebijakan publik adalah tindakan kolektif yang dilakukan atas persetujuan yang diperintah dan dimaksudkan untuk mendukung, menghalangi, melarang, atau mengontrol perilaku pribadi (baik oleh orang atau organisasi swasta). Ada dua ciri mendasar dari kebijakan publik. Pertama, diproduksi oleh organisasi pemerintah atau sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah (Hogwood dan Gunn, 1988). Kedua, memberikan tekanan atau berdampak pada perilaku pribadi publik (komunitas yang lebih besar).

Kebijakan selalu dikaitkan dengan upaya penyelesaian masalah. Islamicy (1997:17) klaim. tujuan kebijakan harus memiliki tiga (3) komponen ini:

1. Penetapan tujuan.
2. Metode atau strategi untuk melaksanakan beberapa tugas untuk mencapai hasil yang diinginkan.
3. Tawarkan berbagai masukan untuk memungkinkan pelaksanaan taktik dan rencana.

Kebijakan publik dengan demikian merupakan kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam rangka mengatasi suatu masalah tertentu.

Proses pembuatan kebijakan publik sangat sulit dan kompleks. Enam fase ditetapkan oleh Lester dan Joseph sebagai siklus pembuatan kebijakan. Langkah

pertama adalah menentukan masalah yang dihadapi pemerintah dan membuat agenda; yang kedua adalah mengembangkan kebijakan yang diusulkan; yang ketiga adalah menerapkan kebijakan yang diusulkan; keempat adalah mengevaluasi kebijakan yang diusulkan; kelima adalah melakukan perbaikan atas kebijakan yang diusulkan; dan langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Siklus ini menunjukkan bahwa Lester dan Joseph menguraikan siklus pembuatan kebijakan yang ideal dengan cara yang logis.

New Normal

Dalam rangka Covid-19, diperlukan “kenormalan baru” (new orde or new normal) di Indonesia, baik di tingkat sosial ekonomi untuk mendobrak Untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan kesejahteraan fisik, serta di tingkat finansial untuk menghentikan ekonomi agar tidak memburuk setelah pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar PSBB. PSBB didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), yang diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6487. Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto membuat Permenkes Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19 di Jakarta pada bulan April, dan di dalamnya memuat peraturan tambahan oleh Terawan Agus Putranto, Menteri Kesehatan. Pada 3 April 2020, di Jakarta, Permenkes Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB diumumkan oleh Direktur Jenderal Peraturan dan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Hal itu dilakukan untuk mempercepat penanganan Covid-19.

Tentang Protokol Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) di Tempat Kerja Sektor Jasa dan Perdagangan (Area Publik) Untuk Mendukung Kelangsungan Usaha,

Nomor Surat Edaran :
HK.02.01/Menkes/335/2020.

Prosedur kesehatan berikut ini berlaku bagi pengelola tempat kerja, pelaku usaha/konsumen, dan pekerja di sektor jasa dan perdagangan (ruang publik) sebelum, selama, dan setelah kegiatan sosial berskala besar guna mempercepat penanganan COVID-19. Pembatasan (PSBB) :

1. Pelaku usaha dan pengelola di bidang jasa dan perdagangan (public area).
 - a. Tetapkan jarak fisik minimal 1 meter:
 - b. Ambil langkah-langkah untuk mengurangi kontak dengan klien:
 - c. Mencegah kerumunan pelanggan, dapat dilakukan dengan cara :
2. Bagi Pekerja
 - a. Sebelum mulai bekerja, pastikan itu sehat. Karyawan yang memiliki gejala seperti demam, batuk, pilek, atau sakit tenggorokan diimbau untuk tidak masuk kerja dan, jika perlu, mengunjungi institusi medis.
 - b. Jaga kebersihan tangan dengan sering mencucinya di bawah air mengalir dan sabun, atau dengan menggunakan hand sanitizer.
 - c. Jauhkan tangan Anda dari mata, hidung, dan mulut wajah Anda.
 - d. Perlu diingat untuk menjaga jarak fisik minimal 1 meter saat berinteraksi dengan rekan kerja atau pelaku usaha saat sedang bekerja.
3. Untuk klien dan konsumen
 - a. Kenakan masker setiap kali berada di tempat umum, dan jaga kebersihan tangan dengan rutin mencucinya menggunakan sabun dan air atau menggunakan hand sanitizer.
 - b. Hindari menyentuh bibir, hidung, dan area sensitif lainnya di wajah.

- c. Tetap berhati-hati dalam menjaga jarak fisik minimal 1 meter saat berada di sekitar orang lain.

Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2007: 27), penelitian kualitatif bersifat deskriptif, lebih tertarik pada proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, dan memiliki desain penelitian sementara dengan hasil. diterima baik oleh peneliti maupun subjek penelitian. Pandangan tersebut di atas sejalan dengan pernyataan Nasution (2003: 9) bahwa peneliti berfungsi sebagai instrumen penelitian dalam studi kualitatif. "Instrumen kunci" atau alat penelitian utama adalah peneliti. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti bertujuan untuk dapat melakukan penyelidikan seluas dan sedalam mungkin untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya tentang penerapan kebijakan normal baru.

Fokus dalam penelitian ini adalah pemilihan bidang minat tertentu sebagai arah pengumpulan dan pencarian informasi serta pedoman untuk melakukan pembahasan atau analisis agar kajian benar-benar memberikan hasil yang diinginkan. Dengan demikian focus dari penelitian ini menurut Hartono (2006) adalah sebagai berikut :

1. Terima (accept). Menerima dengan sepenuh hati arahan dan permintaan yang tertuang dalam peraturan, terutama penerapan SOP yang baru.
2. Lakukan (act). Lakukan dan ambil keputusan dengan sadar dan sepenuh hati untuk mengikuti aturan. Ikuti petunjuk atau patuhi surat hukum dalam hal ini pada penerapan kebijakan new normal.

Adapun Informan yang digunakan dalam penelitian ini :

- Lurah Kelurahan Woloan Dua
- Camat Kecamatan Tomohon Barat

- Masyarakat Tomohon Barat

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Kecamatan Tomohon Barat dan adapun Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi di Kecamatan Tomohon Barat, berikut ini dapat dirangkum hasil penelitian terhadap kepatuhan masyarakat pada penerapan kebijakan new normal:

1. Pengetahuan masyarakat Kecamatan Tomohon Barat berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan new normal di era pandemi Covid-19. Banyak masyarakat Kecamatan Tomohon Barat yang telah memiliki pengetahuan terhadap aturan dan dampak dari melanggar kebijakan new normal, sehingga masyarakat semakin mematuhi kebijakan protokol Kesehatan di era now normal. Bagi masyarakat Kecamatan Tomohon Barat penting bagi mereka untuk memiliki pengetahuan yang cukup tentang virus Covid-19 dan cara penularannya, serta kesadaran dan tanggung jawab untuk mencegah penyebarannya. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai, masyarakat Kecamatan Tomohon Barat lebih cenderung patuh terhadap kebijakan new normal.
2. Kepatuhan masyarakat Kecamatan Tomohon Barat terhadap kebijakan new normal dinilai dapat dipengaruhi oleh faktor Motivasi. Faktor ini sangat berpengaruh pada kepatuhan masyarakat untuk mengikuti kebijakan new normal. Masyarakat Kecamatan Tomohon Barat termotivasi untuk melakukan suatu tindakan dan perilaku dalam mematuhi kebijakan di era new normal. Motivasi adalah faktor yang memengaruhi motivasi seseorang untuk terlibat dalam tindakan atau perilaku tertentu. Jika seseorang

sangat termotivasi untuk mengikuti prosedur kesehatan internal kebijakan new normal, maka kemungkinan besar mereka akan lebih patuh terhadap kebijakan tersebut.

3. Sementara itu, terindikasi juga bahwa faktor dukungan keluarga juga merupakan faktor yang begitu penting yang mampu membuat masyarakat Tomohon barat patuh terhadap kebijakan new normal. Dukungan keluarga dapat memengaruhi kepatuhan seseorang terhadap kebijakan new normal. Dukungan dari keluarga dapat memberikan motivasi dan kepercayaan diri pada seseorang untuk mematuhi protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan secara teratur. Keluarga juga dapat membantu memastikan bahwa protokol kesehatan dipatuhi dengan baik di rumah dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu faktor dukungan keluarga menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga kesehatan bersama dan mendorong kepatuhan masyarakat Tomohon Barat terhadap kebijakan new normal.

Oleh dan sebab itu, berdasarkan penelitian ini yang fokus melakukan kajian penelitian pada kebijakan publik dalam administrasi negara di kecamatan Tomohon Barat didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan Masyarakat pada kebijakan new normal di Kecamatan Tomohon Barat. Faktor-faktor tersebut antara lain: Pengetahuan, Motivasi dan Dukungan Keluarga. Dalam pembahasan penelitian ini, faktor pengetahuan disebutkan merupakan faktor yang bernilai penting di Kecamatan Tomohon Barat karena bisa menyebabkan masyarakat patuh pada kebijakan new normal yang diberlakukan di Indonesia. Namun perlu dicatat juga tidak hanya pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan new normal. Hal itu diperlukan juga dukungan dan peran aktif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, tokoh

masyarakat, dan media massa untuk terus menyosialisasikan dan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya mematuhi kebijakan new normal. Disamping itu pula terdapat faktor motivasi. Faktor motivasi di Kecamatan Tomohon Barat dapat mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan new normal. Motivasi dalam konteks penelitian ini dapat artikan sebagai kekuatan yang mendorong individu atau seseorang untuk bertindak dan melakukan suatu aktivitas tertentu. Jadi dalam hal ini, jika masyarakat memiliki motivasi yang kuat untuk menghindari penyebaran COVID-19 dan kembali ke kehidupan normal, mereka akan lebih cenderung patuh terhadap kebijakan new normal. Selanjutnya Dukungan dari keluarga sejatinya dapat memberikan motivasi dan kepercayaan diri pada sesama anggota keluarga untuk mematuhi kebijakan dan protokol kesehatan di era new normal.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian mengenai tingkat kepatuhan masyarakat pada penerapan kebijakan new normal di Kecamatan Tomohon Barat, maka dapat disajikan jawabannya di dalam hasil dan pembahasan penelitian. Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang terdiri dari:

Pengetahuan dan wawasan masyarakat Kecamatan Tomohon Barat memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan new normal. Dengan banyaknya masyarakat yang memahami aturan dan dampak dari melanggar kebijakan new normal, mereka semakin sadar akan tanggung jawab untuk mencegah penyebaran virus. Oleh karena itu, memiliki pengetahuan dan wawasan yang memadai tentang virus

Covid-19 dan cara penularannya adalah menjadi kunci penting bagi masyarakat Kecamatan Tomohon Barat untuk patuh terhadap kebijakan new normal.

Faktor motivasi berperan penting yang dapat mempengaruhi kepatuhan masyarakat

terhadap kebijakan new normal di Kecamatan Tomohon Barat. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong individu atau seseorang untuk bertindak dan melakukan suatu aktivitas tertentu, sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat terhadap kebijakan new normal. Masyarakat yang memiliki motivasi yang kuat untuk menghindari penyebaran COVID-19 dan kembali ke kehidupan normal akan lebih cenderung patuh terhadap kebijakan new normal. Faktor motivasi dapat dipengaruhi oleh faktor kesehatan dan ekonomi, sehingga masyarakat mendapat pemahaman tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan serta pemulihan ekonomi selama menjalankan kebijakan new normal. Dukungan keluarga merupakan faktor penting yang memengaruhi kepatuhan masyarakat Kecamatan Tomohon Barat dalam menerapkan kebijakan new normal. Dukungan keluarga dapat memberikan motivasi, kepercayaan diri, dan contoh yang baik bagi anggota keluarga lainnya untuk mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pada kebijakan new normal. Dukungan dari keluarga dapat membantu seseorang dalam mengatasi kesulitan atau tantangan yang terkait dengan kebijakan new normal, seperti memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus keluar rumah atau memperhatikan keperluan anggota keluarga yang lainnya. Dukungan keluarga dapat memberikan dorongan dan kenyamanan psikologis bagi masyarakat untuk mematuhi kebijakan tersebut.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang bisa diberikan dari simpulan penelitian ini adalah:

1. Harus mengadakan program edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif dan terstruktur tentang Covid-19 dan kebijakan new normal kepada masyarakat Kecamatan Tomohon Barat. Program ini dapat dilakukan oleh pihak-pihak terkait, seperti pemerintah setempat, lembaga kesehatan, dan

masyarakat sendiri. Selain itu, penting juga untuk memperkuat media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan informasi terkait Covid-19 dan kebijakan new normal. Dengan cara ini, diharapkan pengetahuan dan wawasan masyarakat Kecamatan Tomohon Barat tentang Covid-19 dan kebijakan new normal semakin meningkat sehingga dapat memotivasi mereka untuk patuh dan menjaga kesehatan bersama.

2. Untuk dapat meningkatkan faktor motivasi pada masyarakat di Kecamatan Tomohon Barat, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk memperhatikan faktor motivasi sebagai bagian dari strategi sosialisasi kebijakan new normal. Dan sebaiknya pemerintah melakukan upaya untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan selama menjalankan kebijakan new normal. Penting bagi pemerintah untuk menyampaikan informasi atau kampanye yang efektif mengenai upaya pemulihan ekonomi yang dilakukan selama new normal. Karena hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi masyarakat untuk tetap patuh terhadap kebijakan new normal. Bisa juga dengan memberikan insentif bagi masyarakat yang mematuhi kebijakan new normal. Dengan demikian, diharapkan faktor motivasi dapat meningkat dan masyarakat lebih cenderung patuh terhadap kebijakan new normal.
3. Penting untuk dilakukan bahwa salah satu bentuk dukungan keluarga adalah ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pada kebijakan new normal. Perlu diperhatikan agar keluarga sedapat mungkin menghindari menyebarkan informasi yang tidak akurat atau meragukan mengenai pandemi dan kebijakan new normal, sebaiknya hanya

menyebarkan informasi yang benar dan terpercaya. Ditambahkan juga bahwa dukungan dari lingkungan sosial seperti teman dan tetangga harus selaras dengan dukungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alprices, M. 2021. *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Tengah Pandemic Covid-19 Di Kantor Desa Pusunge Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Sangihe: Universitas Sam Ratulangi.
- Dody, H., Aceng, U., & Dodi, Y. 2019. *Kebijakan Publik*. JI. Cimanuk 285 A. Garut 44151: Universitas Garut.
- Khoirunnisaa, A. 2021. *Analisis kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan new normal pada masa Covid-19 : studi kasus Kecamatan Arcamanik Kota Bandung*. Bandung : UNPAR.
- Kaligis, M., Tulusan, F., & Ruru, J. 2021. *Partisipasi Masyarakat Pada Era New Normal Di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal II Kota Manado*. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Kandow, P, C., Tulusan, F., & Palar, N. 2022. *Evaluasi Penerapan New Normal Di Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado*. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Prasetyo., & Sugeng, P. 2021. *Analisis Kepatuhan Terhadap Kebijakan New Normal Pada Massa Covid-19*. Bandung.
- Pangkey, I., Lengkong, F., & Tulusan, F., 2021. *Dampak Kebijakan Penanganan Pandemi Covid-19 Pada Perekonomian Dan Kesehatan Masyarakat Di Desa Lemoh Uner Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa*. Minahasa : Univeritas Sam Ratulangi.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian*

- Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudrajat, A., Lusiani, D., Hariyanto, S., & Banon, E. 2022. *Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid19 Dipengaruhi Pengetahuan, Sikap dan Kebijakan Pemerintah*. Jkep, 7(1), 93–101.
- Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik, Teori dan Proses*. Yogyakarta : Media Presindo.
- Walén, M., Lengkong, F., & Londa, V., 2021. *Implementasi Kebijakan Penanganan Covid-19 Di Desa Sea Tumpengan Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa*. Minahasa : Universitas Sam Ratulangi.

Sumber Lain

- BBC News Indonesia, 2020, Covid-19: Kajian kasus di Wuhan muncul sejak akhir Agustus, China sebut hasil itu ‘sebagai hal yang konyol’. Diakses pada tanggal 28 september 2020 dari <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52977852>
- Detik Travel, 2020, Daftar Negara yang Terjangkit Virus Corona Terbaru, Ini Jumlah Kasusnya. <https://travel.detik.com/travel-news/d-5083089/daftar-negara-yang-terjangkit-virus-corona-terbaru-ini-jumlah-kasusnya>
- Badan Pusat Statistik Kota Tomohon, 2020. “Kecamatan Tomohon Barat dalam Angka 2020” diakses dari. <https://tomohonkota.bps.go.id/publication/2020/09/28/e4c7f16f655b0e3ddf297c04/kecamatan-tomohon-barat-dalam-angka-2020.html>

- Puspensos, “Menyikapi ‘New Normal Setelah Pandemi” diakses dari <https://puspensos.kemsos.go.id/menyikapi-new-normal-setelah-pandemi>
- https://www.academia.edu/44045819/KEPATUHAN_MASYARAKAT_TERHADAP_PROTOKOL_KESEHATAN_DI_MASA_NEW_NORMAL
- <http://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/651>
- <https://tomohon.go.id/sosialisasi-dalam-menyikapi-pandemi-covid-19-di-kota-tomohon-di-kecamatan-tomohon-selatan/>